

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian sari markisa ungu dosis 1,1 mL/200gBB/hari; 2,1 mL/200gBB/hari dan 4,2 mL/200gBB/hari pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) model hiperkolesterolemia berpengaruh terhadap peningkatan kadar HDL.
2. Pemberian sari markisa ungu dosis 4,2 mL/200gBB/hari (KV) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) model hiperkolesterolemia, meningkatkan kadar HDL paling tinggi dibandingkan dosis 1,1 mL/200gBB/hari dan 2,1 mL/200gBB/hari.
3. Pemberian sari markisa ungu dosis 1,1 mL/200gBB/hari, 2,1 mL/200gBB/hari, dan 4,2 mL/200gBB/hari pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) model hiperkolesterolemia memiliki pengaruh terhadap penurunan kadar LDL lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok sakit.
4. Pemberian sari buah markisa ungu dosis 4,2 mL/200gBB/hari paling efektif menurunkan kadar LDL tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) model hiperkolesterolemia.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai komponen bioaktif markisa ungu.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan ekstrak markisa ungu.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan kontrol obat standar yaitu simvastatin.